



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA

Kampus ITBM Jl. Perintis Kemerdekaan VIII No. 8. Makassar, 90245
Sulawesi Selatan, Indonesia, Telp. +62 411590841 Mobile +62 811408822
Laman: www.itbm-balikdiwa.ac.id E-mail: institut@itbm-balikdiwa.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA Nomor ITBM/R/K.02/19/04/2021

Tentang RENCANA STRATEGIS INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA TAHUN 2021-2025

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA

- Menimbang : 1. Bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 81/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan di Kota Makassar menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar, maka seluruh ketentuan penyelenggaraan Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan dinyatakan tidak berlaku lagi.
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (1), telah dilakukan penetapan Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Tahun 2021-2025.
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (2), , maka dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional dan Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 81/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan di Kota Makassar menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar.
6. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar Nomor 020/YP-BDM/A/IV/2021 tentang STATUTA Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa.

7. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar Nomor 022/YP-BDM/A/IV/2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Periode Tahun 2021-2026.

Memperhatikan : 1. Peraturan Rektor Nomor ITBM/R/K.02/18/04/2021 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa 2021-2046

2. Keputusan Rapat Pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Tanggal 12 April 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

: Menetapkan naskah yang tertuang pada Lampiran Surat Keputusan ini sebagai dokumen resmi Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Tahun 2021-2025 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini.

Kedua

: Rencana strategis sebagaimana tersebut pada diktum pertama di atas merupakan acuan dasar kegiatan tri dharma perguruan tinggi dalam lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Tahun 2021-2025

Ketiga

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 12 April 2021

Rektor,

Prof. Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si
NIK. 81E021.A-01

Tembusan
Kepada Yth:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar
2. Para pimpinan dalam lingkup Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa
3. Arsip.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Renstra **Rencana Strategis** 2021 - 2025

Institut Teknologi & Bisnis Maritim Balik Diwa





**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Renstra **Rencana Strategis** 2021 - 2025

Institut Teknologi & Bisnis Maritim Balik Diwa




LEMBAR PERSETUJUAN

DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA
2021-2025

Telah disetujui oleh Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar
sebagai Badan Penyelenggara Pendidikan
Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa

Ketua Yayasan

Dr. Hj. Andi Aslinda, M.Si

Rektor

Prof. Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 81/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar, maka sebagai konsekuensinya perlu menyusun rencana jangka panjang dan rencana jangka menengah sebagaimana diamanatkan dalam STATUTA Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa. Rencana jangka panjang yang diwujudkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Tahun 2021—2046 telah disusun dalam Peraturan Rektor Nomor ITBM/R/K.01/18/04/2021.

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, dokumen Rencana Strategi (Renstra) 2021-2026 yang merupakan rencana jangka menengah Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa dapat dirampungkan dengan baik. Penyusunan Renstra ini dilakukan oleh tim penyusun yang beranggotakan unsur pimpinan perguruan tinggi. Apresiasi setinggi-tingginya kepada tim penyusun yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan gagasan serta kerja keras dan kerja cerdasnya dalam menyusun dokumen strategis ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Senat Akademik yang telah memberikan pertimbangan dalam penyusunan Renstra ini.

Renstra ini menjadi acuan utama kepada semua jajaran unit kerja di dalam lingkup Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa dalam menentukan berbagai kebijakan serta penyusunan program kerja dan kegiatan tahunan selama periode tahun 2021-2026. Peran serta seluruh sivitas akademika dan seluruh elemen secara aktif menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai target-target kinerja yang diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada Renstra ini. Mari kita bersama bekerja bersama untuk mewujudkan Renstra 2021-2026 Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan kepada kita semua.

Makassar, April 2021

Rektor,

Prof. Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si



TIM PENYUSUN

Penanggungjawab	:	Prof Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si
Tim Penyusun	:	
Ketua	:	Heriansah, S.Pi., M.Si
Anggota	:	Ir. H. Awaluddin, S.P., M.Sc Muh. Ikramullah, S.Sos, M.Si Arnold Kabangnga, S.Pi., M.Si Rahmat Januar Noor, S.Si., M.Si Warda Susaniati, S.Pi., M.Si Dr. Indra Cahyono, S.Pi., M.M Dr. Wayan Kantun, M.P Dr. Nuraeni L Rapi., S.Pi., M.Si Frida Alifia, S.Pi., M.P Hartati Tamti, S.T., M.Si Yeni Savitri Andi Lawi, S.Pi., M.Si Sri Wulandari, S.Kel., M.Si.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KEPUTUSAN REKTOR	iv
KATA PENGANTAR	v
TIM PENYUSUN	vi
DAFTAR ISI	vii
I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1 – 1
1.2. Maksud dan Tujuan	1 – 2
II PIJAKAN PENGEMBANGAN	
2.1 Visi, Misi, dan Tata Nilai	2 – 1
2.2 Skenario Pengembangan	2 – 3
III ANALISIS LINGKUNGAN	
3.1 Pengantar	3 – 1
3.2 Identifikasi Lingkungan Internal	3 – 2
3.3 Identifikasi Lingkungan Eksternal	3 – 7
3.4 Isu Strategis	3 – 9
IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS	
4.1 Tujuan Strategis	4 – 1
4.2 Sasaran Strategis	4 – 2
4.3 Strategi Pencapaian	4 – 4
4.4 <i>Road Map</i> Program Strategis	4 – 5

V	PENUTUP
	5 – 1

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia sebagaimana revolusi generasi pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Revolusi industri keempat atau revolusi industri 4.0 saat ini dicirikan oleh pemanfaatan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia. Revolusi industri 4.0 adalah masa yang menempatkan teknologi informasi sebagai basis dalam kehidupan manusia. Era revolusi industri 4.0 menjadi tantangan yang harus direspon secara cepat dan tepat karena era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) serta pendidikan tinggi. Kebijakan strategis perlu dirumuskan dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumberdaya, riset hingga inovasi, serta pengembangan cyber university (Ristekdikti, 2018).

Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa (selanjutnya disebut ITBM Balik Diwa) merupakan perguruan tinggi hasil perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan (STITEK) Balik Diwa Makassar. STITEK Balik Diwa sampai pada

tahun 2021 telah eksis selama hampir dua dasawarsa sejak didirikan pada tahun 2001. Pada kurun waktu tersebut berbagai dinamika pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi telah dilalui dengan performansi dan rona tersendiri berdasarkan ruang dan waktu yang melingkupinya. Performansi dan rona masukan, proses, dan hasil pada kurun waktu tersebut dijadikan referensi penting dalam mengkreasi rencana pengembangan ITBM Balik Diwa.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dokumen Rancangan Renstra Institut Teknologi Balikdiwa Makassar dimaksudkan sebagai pedoman, arah, dan kebijakan pokok yang akan dilaksanakan selama rentang waktu tahun 2021-2025. Tujuan penyusunan Renstra 2021-2025 ini adalah:

- a. Tersusunnya dokumen rencana strategis yang akan digunakan sebagai acuan bagi seluruh jajaran organisasi selama periode tahun 2021-2025 untuk mendukung pencapaian visi ITBM Balik Diwa.
- b. Memberikan landasan kepada semua jajaran organisasi dalam lingkup STITEK Balik Diwa selama periode tahun 2021-2025 dalam menentukan berbagai kebijakan serta penyusunan program kerja dan kegiatan tahunan.
- c. Alat monitoring dan evaluasi atas kegiatan operasional semua jajaran organisasi dalam lingkup ITBM Balik Diwa selama periode tahun 2021-2025.

II. PIJAKAN PENGEMBANGAN

2.1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balikdiwa mengacu kepada pandangan visional seluruh komunitasnya yang mengungkapkan harapan atau keinginan tentang citra masa depan, yaitu:

Menjadi perguruan tinggi unggul dalam pengembangan sumberdaya insani berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, terutama yang menunjang industri perikanan dan kelautan berkelanjutan

Garis besar jalan yang akan ditempuh untuk mewujudkan visi tersebut ditegaskan melalui pernyataan misi sebagai berikut:

1. Menyediakan insan terdidik yang unggul, professional dan berkarakter entrepreneur dibidang kelautan dan perikanan
2. Berpartisipasi aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul terutama dalam bidang kelautan dan perikanan berbasis bisnis maritim
3. Mentransformasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis hasil riset untuk peningkatan kualitas kehidupan bangsa secara berkelanjutan
4. Mengembangkan jaringan untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, dan pemerintah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Segala sikap dan perilaku untuk mencapai visi dan misi yang telah dirumuskan tersebut dipandu oleh sistem tata nilai. Sistem tata nilai yang dianut dan terinternalisasi dalam jiwa seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingannya lainnya disebut 17 Budaya Mutu (Salmon of Balik Diwa) sebagai berikut :

1. **Sumberdaya** : Tersedianya sumberdaya manusia, baik dosen, tenaga pendidikan, dan mahasiswa yang berkualitas dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. **Atmosfir akademik** : Terciptanya suasana akademik yang kondusif melalui ragam aktivitas dan interaksinya dalam mencapai tingkat kualitas dan kuantitas akademik yang diidealkan.
3. **Luaran** : Terciptanya lulusan dan produk ilmiah yang spesifik dan berkualitas di bidang perikanan dan kelautan yang selaras dengan kebutuhan pengguna lulusan.
4. **Manajemen** : Terselenggaranya tata kelola perguruan tinggi yang sistematis melalui konsep PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
5. **Organisasi** : Berkembangnya kapasitas organisasi melalui tata kerja yang efektif dan efisien dengan pola hubungan yang instruktif, koordinatif, dan konsultatif.
6. **Nasionalisme** : Terselenggaranya fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam kondisi dan konteks kesadaran dan semangat kebangsaan serta cinta tanah.
7. **Outcomes** : Terselenggaranya fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan dampak dan manfaat nyata dalam pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan.
8. **Fasilitas** : Berkembangnya pelaksanaan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
9. **Budaya** : Terselenggaranya fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan dengan menjunjung tinggi norma-norma budaya.
10. **Akuntabel** : Terselenggaranya pekerjaan yang terukur dengan prinsip dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
11. **Lingkungan** : Terciptanya lingkungan pendidikan yang dapat mendukung proses pendidikan yang efisien dan efektif.
12. **Integritas** : Terciptanya komitmen dan loyalitas serta sinergitas yang tinggi terhadap perguruan tinggi bagi kepentingan bersama.
13. **Kemandirian** : Terciptanya kemampuan untuk mengelola potensi diri yang dimiliki untuk memberikan kontribusi yang terbaik.

14. **Dedikasi** : Terselenggaranya ketulusan bekerja melalui pengorbanan tenaga, pikiran, dan waktu demi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.
15. **Inovatif** : Terciptanya produk ilmiah yang baru dan asli serta bermanfaat bagi pengembangan perguruan tinggi dan pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan.
16. **Watak** : Berkembangnya karakter dan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang mencirikan kekhasan Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan.
17. **Adaptif** : Terciptanya kepekaan dan kemampuan yang cepat dalam menindaklanjuti tuntutan perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang dinamis.

2.2. Skenario Pengembangan

Perjalanan menuju pencapaian visi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa akan dilewati melalui sejumlah tahap perjalanan. Secara garis besar tahapan perjalanan diuraikan pada butir-butir pengembangan sebagai berikut:

Tabel II.1. Butir-Butir Rencana Pengembangan 2021-2040

Butir-Butir	Tahapan 2021-2025	Tahapan 2026-2030
Obyektif	Penguatan sumberdaya manusia dan pengembangan institusi	Pengembangan daya saing nasional
Sasaran Inti	1. Terbentuknya performansi sumberdaya manusia dan institusi yang kuat sehingga mampu mendukung pelaksanaan pendidikan yang berkualitas	1. Tercipta dan terlaksananya sistem pendidikan yang berkualitas sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional yang memiliki kompetensi dan adaptasi terhadap tuntutan revolusi industri
	2. Terbentuknya performansi sistem penelitian dan pengabdian masyarakat yang kuat sehingga mampu menghasilkan ipteks yang berkualitas dan selanjutnya menerapkannya untuk kepentingan masyarakat	2. Tercipta dan terlaksananya sistem penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas sehingga mampu menghasilkan inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berdaya saing nasional serta menyebarluas-kannya agar berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan potensi sumberdaya

Butir-Butir	Tahapan 2021-2025	Tahapan 2026-2030
	3. Terbentuknya performansi layanan organisasi yang kuat sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi	3. Tercipta dan terlaksananya layanan dengan sistem tata kelola yang baik dan akuntabel sehingga mampu mendukung pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional.
	4. Terbentuknya performansi kerjasama yang kuat sehingga mampu mengoptimalkan potensi-potensi kerjasama dengan pihak lain	4. Tercipta dan terlaksananya jaringan kerjasama yang lebih luas dan sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga mampu mendukung pengembangan kelautan dan perikanan
Butir-Butir	Tahapan 2031-2035	Tahapan 2036-2040
Obyektif	Penguatan daya saing nasional	Pengembangan daya saing internasional
Sasaran Inti	1. Tercipta dan terlaksananya sistem pendidikan yang dapat menguatkan daya saing nasional yang memiliki kompetensi dan adaptasi terhadap tuntutan revolusi industri	1. Tercipta dan terlaksananya sistem pendidikan yang dapat mengembangkan daya saing pada tingkat internasional yang memiliki kompetensi dan adaptasi terhadap tuntutan revolusi industri
	2. Tercipta dan terlaksananya kegiatan penelitian berbasis teknologi untuk penguatan daya saing nasional yang dapat didesiminasikan kepada masyarakat	2. Tercipta dan terlaksananya kegiatan penelitian berbasis teknologi untuk pengembangan daya saing pada tingkat internasional yang selanjutnya dapat didesiminasikan kepada masyarakat
	3. Tercipta dan terlaksananya sistem tata kelola yang berbasis teknologi informasi sebagai penguatan pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi yang berstandar nasional	3. Tercipta dan terlaksananya sistem tata kelola yang berbasis teknologi informasi sebagai pengembangan pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi yang berstandar internasional
	4. Tercipta dan terlaksananya jaringan kerjasama yang lebih luas dan sinergis, baik dalam dan luar negeri untuk menguatkan daya saing nasional	4. Tercipta dan terlaksananya jaringan kerjasama yang lebih luas dan sinergis, baik dalam dan luar negeri untuk mengembangkan daya saing pada tingkat internasional

III. ANALISIS LINGKUNGAN

3.1. Pengantar

Analisis lingkungan difokuskan pada bidang-bidang yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, analisis juga dilakukan terhadap bidang pendukung lainnya yang mencakup organisasi, sumberdaya manusia, teknologi, sarana dan prasarana serta pendanaan. Analisis terhadap berbagai kondisi lingkungan pada bidang-bidang tersebut dilakukan melalui tiga dasar ketepatan. Pertama, ketepatan mengidentifikasi kondisi lingkungan internal untuk menemukan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Kedua, ketepatan mengidentifikasi kondisi lingkungan eksternal untuk menemukan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Ketiga, ketepatan mengkombinasikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk melahirkan berbagai kegiatan yang strategis. Hasil identifikasi terhadap faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang dinilai dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung pengembangan ITBM Balik Diwa pada periode 2021-2025 disajikan pada tabel identifikasi sebagai berikut :

3.2. Identifikasi Lingkungan Internal

Tabel III-1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
A.	Pendidikan dan Pengajaran	<p>A. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester yang mengikuti perkembangan kurikulum untuk setiap matakuliah yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa S1</p> <p>A. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan S2</p> <p>A. Suasana akademik yang sehat dan kondusif semakin terlaksana dengan baik S3</p> <p>A. Perguruan tinggi memiliki lahan tambak yang dapat dioptimalkan sebagai tambak praktek dan penelitian mahasiswa dan dosen S4</p> <p>A. Secara kuantitatif, jumlah dosen yang relatif banyak dengan berbagai disiplin ilmu pada bidang perikanan dan kelautan dapat dikembangkan menjadi peneliti yang handal S5</p> <p>A. Tersedianya Rencana Induk Penelitian (RIP) sehingga kegiatan-kegiatan penelitian yang dilaksanakan fokus untuk mendukung visi dan misi perguruan tinggi S6</p> <p>A. Meningkatnya kerjasama penelitian dengan pemerintah dan swasta dan mitra lainnya dan penggunaan sumberdaya dosen sebagai tenaga ahli S7</p> <p>A. Ketersediaan akses online melalui fasilitas sambungan internet di kampus dapat mendukung kelancaran kegiatan-kegiatan penelitian, baik yang berkaitan dengan masukan, proses, maupun hasil penelitian S8</p>	<p>A. W1 Kuantitas mahasiswa baru masih di bawah daya tampung dan penyebarannya relatif tidak merata pada setiap program</p> <p>A. W2 Terjadi gap antara calon mahasiswa yang mendaftar ulang dengan yang lulus seleksi.</p> <p>A. W3 Sampai pada tahun 2020, masih ada program studi yang terakreditasi C, yaitu Program Studi Ilmu Kelautan</p> <p>A. W4 Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah IPK rata-rata, lama studi dan masa tunggu lulusan. Pada tahun 2019, rata-rata IPK lulusan untuk semua program studi dinilai masih relatif rendah (3,68). Lama studi juga masih relatif lama (4,3 tahun). Masa tunggu lulusan belum secara komprehensif dilacak.</p> <p>A. W5 Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sudah relatif meningkat, namun masih dinilai rendah yang ditandai rendahnya kunjungan dan sirkulasi peminjaman buku</p> <p>A. W6 Masih rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa yang ditandai oleh rendahnya kualitas pekerjaan tugas yang diberikan dosen</p>

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
		A. Dosen mendapatkan dana hibah penelitian dari Direktorat S9 Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristekdikti sehingga dapat menjadi pemicu bagi dosen lain untuk bersaing mendapatkan berbagai dana hibah penelitian	
B.	Penelitian	<p>B. Secara kuantitatif, jumlah dosen yang relatif banyak dengan S1 berbagai disiplin ilmu pada bidang perikanan dan kelautan yang dapat dikembangkan menjadi peneliti yang handal</p> <p>B. Tersedianya Rencana Induk Penelitian (RIP) sehingga kegiatan-kegiatan penelitian yang dilaksanakan belum fokus untuk mendukung visi dan misi perguruan tinggi S2</p> <p>B. Meningkatnya kerjasama penelitian dengan pemerintah dan swasta melalui kegiatan pengkajian atau studi pengembangan potensi daerah dan rekognisi dosen S3</p> <p>B. Ketersediaan akses online melalui fasilitas sambungan internet di S4 kampus dapat mendukung kelancaran kegiatan-kegiatan penelitian, baik yang berkaitan dengan masukan, proses, maupun hasil penelitian</p> <p>B. Dosen mendapatkan dana hibah penelitian dari Direktorat S5 Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristekdikti sehingga dapat menjadi pemicu bagi dosen lain untuk bersaing mendapatkan berbagai dana hibah penelitian</p>	<p>B. W1 Jurnal yang dikelola sampai saat ini belum terakreditasi secara nasional sehingga jumlah karya ilmiah yang dimuat pada jurnal tersebut masih rendah</p> <p>B. W2 Budaya dan minat meneliti dan menulis para dosen dan mahasiswa masih rendah sehingga karya ilmiah yang dihasilkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di bidang kelautan dan perikanan dari civitas akademika masih kurang</p> <p>B. W3 Jumlah penelitian yang dilakukan dengan dana berbasis kompetisi nasional dan mandiri masih relatif rendah</p> <p>B. W4 Kualitas publikasi belum mampu menembus publikasi di jurnal yang berakreditasi nasional dan internasional secara signifikan</p> <p>B. W5 Meskipun kapasitas akses (<i>bandwidth</i>) sudah meningkat dari 1Mbps menjadi 2Mbps tetapi masih dinilai rendah sehingga mempengaruhi kecepatan akses online yang terkait dengan kegiatan-kegiatan penelitian</p>
C.	Pengabdian kepada Masyarakat	<p>C. Secara kuantitatif, jumlah dosen yang relatif banyak dengan S1 berbagai disiplin ilmu pada bidang perikanan dan kelautan dapat dikembangkan menjadi pengabdian yang handal</p> <p>C. S2 Jenis KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang telah dilaksanakan selama beberapa gelombang adalah KKN-Profesi dan KKN-PPM</p>	<p>C. W1 Belum tersedia Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPM) sehingga kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan belum fokus</p> <p>C. W2 Jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih rendah yang disebabkan oleh kurangnya desiminasi hasil penelitian</p>

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
		C. S3 Meningkatnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah dan swasta melalui kegiatan penyuluhan dan penggunaan sumberdaya dosen pada kegiatan eksternal	C. W3 Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> masih rendah. Jika ada kegiatan pengabdian masyarakat, baru diarahkan pada menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan sosial
D.	Organisasi	<p>D. S1 Komitmen seluruh civitas akademika terhadap berbagai bidang pengembangan relatif tinggi</p> <p>D. S2 Perguruan tinggi memiliki unit kendali mutu (Pusat PMI) yang terus berupaya untuk mengembangkan kurikulum, meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran agar dicapai mutu lulusan yang akan berdampak produktivitas lulus</p> <p>D. S3 Image sebagai perguruan tinggi kelautan dan perikanan sudah lebih dikenal oleh masyarakat secara luas</p> <p>D. S4 Organisasi Senat Mahasiswa yang merupakan wadah pengembangan mahasiswa sudah menunjukkan perkembangan yang semakin baik</p> <p>D. S5 Perguruan tinggi memiliki lembaga P2M yang aktif mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>D. S6 Lulusan memiliki sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) sebagai organisasi induk alumni yang memungkinkan para alumni mudah melakukan komunikasi dan koordinasi</p> <p>D. S7 Memfasilitasi pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diminati</p> <p>D. S8 Perguruan tinggi sudah memiliki dokumen penjaminan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetapi jumlahnya masih terbatas</p>	<p>D. W1 Kinerja program studi belum secara optimal bersinergi dengan berbagai unit administrasi dan akademis dalam melaksanakan fungsinya</p> <p>D. W2 Unit-unit pelaksana teknis yang membidangi atau menangani bidang-bidang tertentu masih relatif kurang dan unit-unit yang sudah ada masih belum optimal menjalankan tugas dan fungsinya.</p> <p>D. W3 Organisasi alumni yang merupakan wadah komunikasi dan koordinasi masih sangat lemah secara organisatoris</p>

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
E.	Sumberdaya Manusia	<p>E. Rasio dosen terhadap mahasiswa 1:14,97 telah melampaui standar nasional (1:30) S1</p> <p>E Perguruan tinggi telah memfasilitasi tugas belajar dosen ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada S2</p> <p>E. Perguruan tinggi telah memfasilitasi pimpinan, dosen, dan staf untuk meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, seminar, lokakarya, workshop, seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya S3</p> <p>E. <i>Resource sharing</i> pada beberapa kegiatan semakin meningkat sehingga budaya kerjasama (<i>teamwork</i>) telah terbentuk pada setiap unit kerja S4</p> <p>E. Visi dan misi telah tersosialisasi dan dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika sehingga dapat mengakselerasi pencapaian visi dan pelaksanaan misi tersebut S5</p> <p>E. Beberapa mahasiswa mencapai prestasi dalam bidang karya tulis, debat, kompetisi hibah, bahkan menjadi wakil mahasiswa berprestasi Kopertis Wilayah IX (LLDikti) untuk kompetisi nasional S5</p>	<p>E. Jumlah tenaga non kependidikan sudah meningkat menjadi 15 orang, namun jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, sebanyak 569 orang, maka rasionya masih relatif rendah W1</p> <p>E. Jejaring dengan alumni dan potensi alumni sudah menunjukkan perbaikan, namun masih perlu diberdayakan secara maksimal sehingga alumni dapat memberikan kontribusi yang memadai terhadap pengembangan kampus W2</p> <p>E. Jumlah Dosen Tetap Yayasan saat ini secara kuantitatif relatif cukup, namun masih banyak bidang kajian yang relatif masih kurang dosen pengampunya W3</p> <p>E. Jabatan fungsional dosen umumnya masih asisten ahli, hanya 9 orang dosen memiliki jabatan fungsional lektor dan 1 orang dosen lektor kepala. Di samping itu, Dosen Tetap Yayasan yang memiliki sertifikat pendidik baru 14 dari 38 dosen W4</p> <p>E. Inisiatif kerjasama dan respon terhadap perubahan-perubahan lingkungan eksternal dan internal masih tergantung dari figur pimpinan sehingga kuantitas kerjasama masih relatif kurang serta respon terhadap perubahan masih kurang akseleratif W5</p> <p>E. Kecenderungan perkembangan teknologi pada bidang informasi di segala bidang menuntut ketersediaan sumberdaya manusia, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Ketersediaan sumberdaya manusia yang menguasai teknologi informasi (IT) masih terbatas W6</p>
F.	Teknologi	<p>F. Perguruan tinggi telah memiliki <i>website</i> (www.stitekbd.com) yang lebih baik sebagai media yang dapat mendukung pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi S1</p>	<p>F. Perguruan tinggi belum memiliki sistem informasi manajemen yang terpadu sehingga berpengaruh terhadap terpenuhinya informasi yang cepat dan akurat, serta relevan dengan kebutuhan W1</p>

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
		F. S2 Perguruan tinggi telah memiliki fasilitas sambungan internet yang dapat mendukung pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi dan kegiatan-kegiatan lainnya	F. W2 Meskipun fasilitas internet sudah tersedia, tetapi kapasitas masih relatif rendah (1Mbps) dengan desain yang masih sederhana sehingga mempengaruhi kecepatan akses
G.	Sarana dan Prasarana	<p>G. S1 Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pendidikan yang dimiliki oleh perguruan tinggi sudah memenuhi standar nasional pendidikan dan semakin meningkat, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas.</p> <p>G. S2 Perguruan tinggi memiliki prasarana lahan tambak yang dapat dioptimalkan untuk kegiatan praktek dan penelitian</p> <p>G. S3 Secara geografis, lokasi kampus mudah dijangkau dan berdekatan dengan berbagai fasilitas umum yang dapat mendukung kegiatan pendidikan</p> <p>G. S3 Tersedianya sarana bus kampus untuk mempermudah mobilitas</p>	<p>G. W1 Meskipun sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini memenuhi standar nasional, namun baru memenuhi standar minimum</p> <p>G. W2 Sarana dan prasarana laboratorium meliputi bahan-bahan praktikum dan alat-alat laboratorium untuk keperluan pendidikan dan penelitian masih sangat terbatas</p> <p>G. W3 Belum memiliki sarana mobil yang dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta kegiatan-kegiatan lain</p> <p>G. W4 Ketersediaan lahan yang terbatas untuk pembangunan gedung kampus yang lebih luas</p>
H.	Pendanaan	<p>H. S1 Yayasan Pendidikan Balik Diwa selaku badan pengelola memiliki unit-unit usaha dan aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi</p> <p>H. S2 Perguruan tinggi telah memperoleh Program Hibah Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PHP-PTS) untuk berbagai upaya perbaikan sarana dan prasarana kampus</p> <p>H. S3 Efisiensi penggunaan dana melalui pengendalian internal yang baik, <i>resource sharing</i>, manajemen aset yang baik, dan penerapan anggaran berbasis kinerja yang relatif baik</p>	<p>H. W1 Sampai saat ini perguruan tinggi masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa dan belum optimalnya pendanaan dari sumber-sumber lain sehingga pengembangan atau peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana masih terbatas</p> <p>H. W2 Ragam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan masih terbatas. Hal ini menyangkut kendala pada alokasi anggaran</p>

3.3. Identifikasi Lingkungan Eksternal

Tabel III-1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

No.	Bidang Analisis	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
A.	Pendidikan dan Pengajaran	<p>A. 01 Demografi, geografi, dan potensi daerah Sulawesi Selatan dan Indonesia bagian timur sangat besar untuk pengembangan sektor kelautan dan perikanan</p> <p>A. 02 Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas.</p> <p>A. 03 Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan pada bidang kelautan dan perikanan S1 tidak terlalu banyak (<10) sehingga kompetitor relatif kurang</p>	<p>A. T1 Minat masyarakat (lulusan sekolah menengah atas dan sederajat) untuk melanjutkan pendidikan pada bidang ilmu kelautan dan perikanan masih relatif rendah yang akan berdampak pada jumlah mahasiswa yang mendaftar</p> <p>A. T2 Kurangnya kemampuan bahasa Inggris dan komputer mahasiswa serta lulusan belum dituntut untuk memiliki nilai TOEFL pada skor tertentu sehingga akan berpengaruh terhadap daya saing lulusan</p>
B	Penelitian	<p>B. 01 Kampus telah menjalin kemitraan dengan berbagai <i>stakeholders</i> yang berpotensi dijadikan sebagai partner kerjasama penelitian</p> <p>B. 02 Terbukanya peluang mendapatkan dana hibah penelitian dari kementerian sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan penelitian</p>	<p>B. T1 Terbatasnya hibah yang diajukan karena persyaratan kualifikasi tingkat pendidikan dan jabatan fungsional tertentu</p> <p>B. T2 Jurnal yang dikelola belum terakreditasi sehingga publikasi penelitian memiliki grid yang rendah</p>
C	Pengabdian kepada Masyarakat	<p>C. 01 Kampus telah menjalin kemitraan dengan berbagai <i>stakeholders</i> yang berpotensi dijadikan sebagai partner kerjasama untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>C. 02 Terbukanya peluang mendapatkan dana hibah pengabdian dari kementerian sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan penelitian</p>	<p>B. T1 Semakin ketatnya kompetisi dengan perguruan tinggi lain dan LSM dalam program-program pengabdian kepada masyarakat</p>
D	Organisasi	<p>D. 01 Deregulasi pendidikan oleh pemerintah melalui produk-produk perundang-undangan, akan mengubah secara</p>	<p>D. T1 Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas untuk meningkatkan daya saing</p>

No.	Bidang Analisis	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
		mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan menjadi lebih profesional ke masa depan	D. T2 Semakin ketatnya kompetisi dengan perguruan tinggi lain dan LSM dalam penjangkaran kerjasama dengan pihak pemerintah maupun swasta dalam program-program pemberdayaan masyarakat
E	Sumberdaya Manusia	<p>E. 01 Meningkatnya kebutuhan jasa konsultasi dan kepakaran dalam bidang kelautan dan perikanan memberikan kesempatan kepada dosen untuk berpartisipasi</p> <p>Adanya Undang-Undang tentang Guru dan Dosen</p> <p>E. 02 memberikan kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keprofesionalannya</p> <p>Sektor kelautan dan perikanan menjadi ujung tombak pembangunan yang berimplikasi pada meningkatkan kebutuhan lapangan kerja</p> <p>E. 01</p>	<p>E. T1 Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing</p> <p>E. T2 Perkembangan ilmu pengetahuan sangat dinamis dan tuntutan mutu pendidikan semakin tinggi sangat membutuhkan peningkatan kualitas SDM</p>
F	Teknologi	<p>F. 01 Akses informasi yang tak terbatas akibat semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program Tri Dharma perguruan tinggi</p> <p>F. 02 Revolusi industri 4.0 membuka peluang usaha berbasis digital</p>	<p>F. T1 Perkembangan teknologi yang sangat cepat menyebabkan cepat usangnya peralatan-peralatan teknologi</p> <p>F. T2 Perkembangan revolusi industri 4.0 menuntut ketersediaan sumberdaya yang memadai dalam perubahan proses pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi</p>
G	Sarana dan Prasarana	H. 01 Terbukanya peluang mendapatkan dana hibah dari pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi	G. T1 Perkembangan ilmu pengetahuan sangat dinamis dan tuntutan mutu pendidikan semakin tinggi sangat membutuhkan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
H	Pendanaan	H. 01 Terbukanya peluang kerjasama dari pemerintah dan swasta sehingga dapat menjadi sumber pendanaan perguruan tinggi	H. T1 Pendanaan yang terbatas dapat mengurangi akselerasi pelaksanaan kegiatan

3.3. Isu Strategis

Setelah mengkaji berbagai kondisi lingkungan internal dan eksternal, maka ditetapkan beberapa isu strategis yang mencakup berbagai hal yang diprediksi akan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pencapaian visi dan misi perguruan tinggi. Uraian mengenai isu strategis ini memberikan arah bagi perumusan berbagai program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap perjalanan 2021-2025 merupakan tahap Penguatan Sumberdaya Manusia dan Pengembangan Institusi. Isu strategis pengembangan pada tahapan ini disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel III-3. Isu Strategis Pengembangan 2021-2025

Bidang Isu	Isu Strategis
Penguatan sumberdaya manusia dan pengembangan institusi	1. Kuantitas dan Kualitas Dosen dan Staf
	2. Budaya Kerja dan Budaya Akademik
	3. Kualitas Lulusan
	4. Kemahasiswaan dan Alumni
	5. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
	6. Image Perguruan Tinggi
	7. Tatalaksana Organisasi dan Manajemen
	8. Teknologi Sistem Informasi
	9. Kerjasama dan Jejaring
	10. Sarana dan Prasarana

IV. KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS

4.1. Tujuan Stragegis

Tujuan strategis yang hendak dicapai pada periode tahun 2021-2025 sebagai berikut:

- a. Penguatan sumberdaya manusia dan mengembangkan kapasitas institusional untuk menghasilkan luaran yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, memiliki kepercayaan diri, motivasi, semangat dan etos kerja tinggi, mandiri, berjiwa penuh pengabdian dan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.
- b. Penguatan sumberdaya manusia dan mengembangkan kapasitas institusional untuk menghasilkan luaran yang memiliki kemampuan akademik dan keterampilan tinggi, mampu mengembangkan dan menerapkan ipteks kelautan dan perikanan secara profesional.
- c. Penguatan sumberdaya manusia dan mengembangkan kapasitas institusional untuk menghasilkan luaran yang menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir analitis, menemukan, memahami, menjelaskan dan bertindak sebagai ilmuwan serta mampu mengikuti perkembangan ipteks kelautan dan perikanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

- d. Penguatan sumberdaya manusia dan mengembangkan kapasitas institusional untuk menghasilkan luaran yang menguasai aspek-aspek peningkatan produksi, pengolahan, distribusi dan pemasaran komoditas yang berbasis sumberdaya pesisir dan lautan.

4.2. Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis dan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, maka ITBM Balik Diwa menetapkan isi-isu dan sasaran strategis tahun 2021-2025 sebagaimana dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV-1. Sasaran Strategis Pengembangan 2021-2025

Isu Strategis		Sasaran Strategis
1	Kuantitas dan Kualitas Dosen dan Staf	a. Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme dosen dan staf
		b. Meningkatnya jumlah dosen berdasarkan kebutuhan spesifikasi bidang ilmu yang dibutuhkan
2	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	a. Meningkatnya kinerja dosen dan staf
		b. Meningkatnya produktivitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah serta publikasi karya ilmiah
3	Kualitas Lulusan	a. Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar, mulai dari perencanaan sampai monitoring dan evaluasi
		b. Meningkatnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja serta relevansi terhadap revolusi industri 4.0
		c. Meningkatnya kinerja <i>Student Center Learning</i> dalam proses pembelajaran
		d. Meningkatnya intensitas penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi dan pemenuhan nilai TOEFL pada skor tertentu bagi mahasiswa dan tenaga pengajar
4	Kemahasiswaan dan Alumni	a. Meningkatnya kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran, dan melalui kegiatan ekstra-kurikuler
		b. Mantapnya program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pencapaian visi dan misi

Isu Strategis		Sasaran Strategis
		c. Terciptanya sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu
		d. Sempurnanya sistem basis data (<i>database</i>) alumni
5	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Meningkatnya kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi
		b. Optimalnya peran Pusat P2M untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		c. Optimalnya jejaring kemitraan berbagai <i>stakeholders</i> untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		d. Meningkatnya tingkat pendidikan dan jabatan fungsional dosen untuk mendapat-kan dana hibah penelitian
		e. Meningkatnya status jurnal yang dikelola agar terakreditasi oleh DIKTI
6	Image Perguruan Tinggi	a. Terselenggaranya program magister
		b. Meningkatnya status akreditasi program studi
		c. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru
		d. Meningkatnya fitur <i>website</i>
		e. Terpublikasikannya sebagai sekolah tinggi kelautan dan perikanan secara luas
7	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	a. Meningkatnya sistem penjaminan mutu dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi
		b. Tersedianya <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> seluruh kegiatan pada setiap unit kerja
		c. Meningkatnya peran seluruh unit kerja dalam pengembangan institusi
		d. Meningkatnya peran organisasi kemahasiswaan dan alumni
8	Teknologi Sistem Informasi	a. Tersedianya sistem informasi akademik, keuangan, dan administrasi
		b. Tersedianya informasi yang lengkap dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi

Isu Strategis		Sasaran Strategis
		c. Tersedianya fasilitas yang mendukung proses penyesuaian kebutuhan revolusi industri 4.0
9	Kerjasama dan Jejaring	a. Meningkatnya kerjasama yang sinergis dengan perguruan tinggi
		b. Meningkatnya kerjasama yang sinergis dengan institusi non perguruan tinggi
10	Sarana dan Prasarana	a. Meningkatnya sarana penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang sesuai dengan baku mutu
		b. Meningkatnya prasarana penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang sesuai dengan baku mutu

4.3. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut di atas, maka perguruan tinggi menerapkan empat strategi umum sebagai berikut :

- A. Memantapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu disempurnakan agar setiap unit kerja secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- B. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kualitas dan kuantitas luaran serta pemanfaatan teknologi digital
- C. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Dosen dan staf diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerjanya.
- D. Mendorong munculnya budaya kerja dan budaya akademik yang kondusif berdasarkan 17 budaya mutu untuk mendukung sekolah tinggi yang unggul. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua dosen dan staf di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid.

4.4. Roadmap Program Strategis

Tabel IV-2. *Road Map* Program Strategis Pengembangan Tahun 2021-2025

Isu Strategis		Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
1	Kualitas dan Kuantitas Dosen dan Staf	A. Peningkatan kualifikasi dosen	Menugaskan dosen untuk studi lanjut	Jumlah dosen studi S3	5	3	3	4	4	5
		B. Peningkatan profesionalisme dosen	Program sertifikasi dosen	Jumlah dosen bersertifikasi	14	4	5	5	5	5
		C. Peningkatan jumlah dosen	Perekrutan dosen berdasarkan bidang kajian yang masih kurang pengampunya	Jumlah dosen	38	2	2	3	3	4
		D. Peningkatan jumlah staf	Perekrutan staf baru sesuai kualifikasi yang dibutuhkan	Jumlah staf	15	1	1	2	2	2
		E. Peningkatan profesionalisme staf	Mengikutsertakan staf dalam program diklat sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah staf	8	1	1	2	2	2
2	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	A. Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik	Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran kepada seluruh pemangku kepentingan	Sosialisasi pada berbagai media	√	√	√	√	√	√
			Sosialisasi 17 Budaya Mutu kepada seluruh pemangku kepentingan	Sosialisasi pada berbagai media	√	√	√	√	√	√
			Menetapkan secara tepat <i>reward and punishment system</i> untuk dosen dan staf	Aturan <i>reward and punishment system</i>	√	√	√	√	√	√
		B. Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Mengaktifkan kegiatan diskusi rutin berkaitan dengan perkembangan ipteks kelautan dan perikanan	Frekuensi diskusi setiap program studi	1	2	2	2	2	2
			Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada kegiatan seminar	Jumlah artikel	12	15	15	20	20	25
		C. Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah	Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional	Jumlah artikel	4	8	8	10	10	15
			Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi internasional	Jumlah artikel	5	6	7	8	9	10

Isu Strategis		Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
3	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	A. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar	Mengembangkan <i>e-learning</i> pendukung pembelajaran	Jumlah dosen pengguna <i>e-learning</i>	14	19	25	30	35	38
		B. Peningkatan relevansi kurikulum	Me-review kurikulum program studi	Pemutakhiran kurikulum	2020					√
			Mengevaluasi RPS setiap program studi	Pemutakhiran RPS	Setiap Semester	√	√	√	√	√
			Menyusun buku ajar	Jumlah buku ajar	0	2	3	5	8	10
			Menyusun buku panduan laboratorium	Jumlah buku panduan laboratorium	3	5	5	8	8	10
		C. Peningkatan kualitas skripsi/tesis	Mengevaluasi buku pedoman penulisan	Pemutakhiran buku pedoman	2020					√
			Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi per semester	Bervariasi	10	10	10	15	15
		D. Peningkatan kinerja lulusan	Meningkatkan IPK lulusan	IPK	3,68	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75
			Mempercepat masa studi lulusan	Masa studi	4,3	4,0	4,0	4,0	4,00	4,00
4	Kemahasiswaan dan Alumni	A. Pengembangan prestasi mahasiswa	Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Jumlah mahasiswa	5	7	10	10	10	12
			Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berprestasi di bidang olahraga, seni, dan bidang-bidang ekstra-kurikuler lainnya	Jumlah mahasiswa	5	5	7	7	10	10
		B. Pengembangan jejaring alumni	Penyempurnaan <i>database alumni</i>	Pemutakhiran <i>database</i>			√	√	√	√
			Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara bertahap dan komprehensif	Identitas lengkap alumni	Belum lengkap	√	√	√	√	√
5	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	A. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat	Tersusunnya RIPM	Belum tersedia	√				
			Mengikutsertakan dosen pada <i>Training of Trainer (TOT)</i> Metodologi Penelitian	Jumlah dosen	3	4	4	5	5	5
			Menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian	Kegiatan pelatihan	2	2	2	3	3	3

Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
	B. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (<i>Lanjutan</i>)	Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana hibah DIKTI	Jumlah penelitian	7	10	10	13	13	15
		Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah penelitian	8	10	10	13	13	15
	C. Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten/HaKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Jumlah hak Paten dan HaKI	3	1	1	1	2	2
	D. Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM)	Mendorong dosen melakukan PKM dengan dana hibah DIKTI	Jumlah kegiatan PKM	5	7	7	10	10	12
		Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah kegiatan PKM	15	20	20	25	25	30
		Pembentukan desa binaan	Jumlah desa binaan	0	1	1	1	2	2
	E. Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah	Meningkatkan status jurnal	Terakreditasi	ISSN	√				
		Mendaftarkan portal jurnal <i>online</i> (ISSN)	Memperoleh ISSN	-	√				
		Mendaftarkan portal jurnal <i>online</i> untuk memperoleh Akreditasi DIKTI	Nilai akreditasi	-			Sinta 4		
		Menjalin kerjasama pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah dengan institusi lain	Jumlah kerjasama	0	1	1	1	2	2
6.	Image Perguruan Tinggi	A. Peningkatan status akreditasi perguruan tinggi dan program studi	Reakreditasi program studi :						
			a. ITBM Balik Diwa	Nilai akreditasi	B		Baik Sekali		
			b. Teknologi Hasil Perikanan	Nilai akreditasi	B				Bail Sekali
			c. Ilmu Kelautan	Nilai akreditasi	C		Baik Sekali		
			d. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Nilai akreditasi	B				Baik Sekali
			e. Budidaya Perairan	Nilai akreditasi	Baik Sekali				Unggul
			f. Sumber Daya Akuatik	Nilai akreditasi	Baik		Baik Sekali		

Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
	B. Publikasi	Pengembangan <i>website</i>	Pemutakhiran <i>website</i>		√	√	√	√	√
		Pemuatan kegiatan-kegiatan strategis di media cetak	Jumlah kegiatan	5	5	5	10	10	10
	C. Program studi baru	Pembukaan program studi baru	Izin pendirian			1			1
7.	A. Peningkatan peran Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Menyempurnakan <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP)	Kelengkapan relevansi SOP	75%	100%				
		Memantapkan sistem penjaminan mutu	Keandalan SPMI institusi	60%	70%	80%	90%	100%	
	B. Peningkatan peran program studi	Mendorong program studi untuk menyusun program kerja tahunan	Tersusun program kerja tahunan			√	√	√	√
		Meningkatkan keterlibatan dan sinergitas program studi dalam mendukung pengembangan institusi	Sistem manajemen yang efektif dan efisien		√	√	√	√	√
	C. Peningkatan peran unit-unit pelaksana teknis	Meningkatkan keterlibatan dan sinergitas unit-unit teknis dalam mendukung pengembangan institusi	Sistem manajemen yang efektif dan efisien		√	√	√	√	√
	D. Peningkatan peran organisasi alumni	Menata struktur organisasi alumni sebagai wadah koordinasi dan komunikasi	Efektivitas organisasi IKA		√	√	√	√	√
	E. Peningkatan peran organisasi kemahasiswaan	Menata struktur organisasi kemahasiswaan	Terbentuknya organisasi mahasiswa		√	√	√	√	√
8	A. Peningkatan kecepatan dan ketepatan layanan akademik, keuangan, dan administrasi	Menyiapkan <i>software</i> sistem informasi manajemen akademik, keuangan, dan administrasi	<i>Software</i> akademik, keuangan, dan administrasi	Belum tersedia	√	√	√	√	√
		Mengintegrasikan jaringan internet secara menyeluruh pada setiap unit kerja	Jaringan yang terintegrasi	Belum terintegrasi	√	√	√	√	√
	B. Peningkatan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi	Meningkatkan kapasitas akses (<i>bandwidth</i>) jaringan internet	<i>Bandwidth</i> 2 Mbps	2 Mbps	4 Mbps		10 Mbps		15 Mbps
		Mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK	Bahan ajar berbasis <i>e-learning</i>	Bahan ajar <i>e-learning</i>	√	√	√	√	√

Isu Strategis		Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
9	Kerjasama dan Jejaring	A. Peningkatan kerjasama antar perguruan tinggi (PT)	Mengembangkan kerjasama (sinergi) tri dharma dengan PT	Jumlah PT	1	1	1	2	2	3
		B. Peningkatan kerjasama dengan institusi non perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama (sinergi) tri dharma dengan selain PT	Jumlah lembaga	16	20	22	24	26	28
10	Sarana dan Prasarana	A. Peningkatan sarana penyelenggaraan tri dharma PT	Meningkatkan sarana kelas, antara lain :							
			a. LCD	Jumlah LCD	10 unit	12	12	14	14	14
			b. Wall Screen	Jumlah Wall Screen	4 Unit	8	8	8	10	10
			Meningkatkan sarana kantor, antara lain :							
			a. Laptop	Jumlah laptop	6 Unit	7	8	9	10	10
			b. PC	Jumlah PC	10 Unit	12	12	14	14	15
			c. Printer	Jumlah printer	6 Unit	6	6	7	7	7
			d. AC	Jumlah AC	4 Unit	6	6	7	7	8
			Meningkatkan sarana laboratorium masing-masing program studi, antara lain :							
			a. Bahan-bahan praktikum	Jumlah bahan praktikum	Terbatas	√	√	√	√	√
			b. Alat-alat praktikum	Jumlah alat praktikum	Terbatas	√	√	√	√	√
			Meningkatkan sarana perpustakaan, antara lain : (buku teks)							
			a. Penelusuran Online	PC	Belum tersedia	√				
		B. Peningkatan sarana penyelenggaraan tri dharma PT	Meningkatkan ruangan laboratorium	Ruangan laboratorium setiap program studi	3	4	4	5	5	5
			Penambahan sarana mobilitas	Bus kampus	1	2			3	

V. PENUTUP

Rencana strategis 2021-2025 Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa ini adalah dokumen perencanaan level menengah yang dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan. Pemahaman civitas akademik dan pemangku kepentingan lainnya terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya.



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
MARITIM BALIK DIWA